

RINGKASAN

Fara Fariha Rodliyana, S.H, NIM: 202002020008. Implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren (Studi Kebijakan Pembelajaran Ilmu Nahwu Shorof di Pondok Pesantren Subulus Salam Trenggalek). Pembimbing I :Dr. SUWARNO, M.Si dan Pembimbing II :Dr. Teguh Pramono, M.Si

Pendidikan pesantren merupakan hal yang sangat inti dan wajib dalam kaitannya dengan ilmu agama. Untuk itu diterbitkanlah Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren yang mengatur secara spesifik tentang jalannya pendidikan di suatu pondok pesantren. Pondok Pesantren sendiri menggunakan kurikulum kitab kuning dan al-qur'an sebagai landasan pendidikan utamanya, namun saat ini ada juga pondok pesantren yang sudah menerapkan pendidikan umum di dalam pesantrennya. Di Pondok Pesantren Subulus Salam Trenggalek mewajibkan pembelajaran ilmu nahwu shorof menyeluruh dari kelas bawah menengah hingga yang kelas atas. Pondok Pesantren Subulus Salam Trenggalek sendiri juga sudah menerapkan pendidikan formal sebagai penunjang pembelajaran santri, seperti halnya PAUD, Raudlatul Athfal, Marosah Ibtida'iyah, Sekolah Menengah Pertama Islam, Kesetaraan Paket B dan Paket C, dan juga Panti Asuhan.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, arsip-arsip, literatur, dan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta beberapa alat penunjang seperti pedoman wawancara maupun alat penunjang lainnya. Teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan pendidikan ilmu nahwu shorof di pondok pesantren subulus salam trenggalek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Ilmu Nahwu Shorof di Pondok Pesantren Subulus Salam Trenggalek belum dilaksanakan secara optimal karena masih terdapat beberapa hambatan dan kendala. Oleh karena itu diperlukan usaha yang maksimal dalam menyelenggarakan pendidikan dengan kerjasama dan koordinasi yang baik antara pembuat kebijakan dan juga pelaksana kebijakan.

Kata kunci : Implementasi Kebijakan, Kebijakan Pendidikan Ilmu Nahwu Shorof di Pondok Pesantren Subulus Salam Trenggalek.

SUMMARY

Fara Fariha Rodlihana, S.H, NIM: 202002020008. Implementation of the Minister of Religion Regulation Number 31 of 2020 concerning Islamic Boarding School Education (Study of Science Learning Policy of Nahwu Shorof at Subulus Salam Trenggalek Islamic Boarding School). Advisor I :Dr. SUWARNO, M.Si and Advisor II :Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Pesantren education is very core and mandatory in relation to religious knowledge. For this reason, the Minister of Religion Regulation Number 31 of 2020 concerning Islamic Boarding Schools was issued which specifically regulates the course of education in an Islamic boarding school. Islamic boarding schools themselves use the yellow book curriculum and the Koran as their main educational foundation, but currently there are also Islamic boarding schools that have implemented general education in their pesantren. At the Subulus Salam Trenggalek Islamic Boarding School, it is mandatory to learn comprehensive nahwu shorof science from the lower middle class to the upper class. The Subulus Salam Trenggalek Islamic Boarding School itself has also implemented formal education to support student learning, such as PAUD, Raudlatul Athfal, Marosah Ibtida'iyah, Islamic Junior High School, Equality Package B and Package C, and also the Orphanage.

This research approach is descriptive qualitative. The data in this study consisted of primary data obtained from interviews and secondary data obtained from documentation, archives, literature, and books related to the research focus. Data collection techniques used in the form of interviews, observations, and documentation as well as several supporting tools such as interview guidelines and other supporting tools. Data analysis techniques are carried out through the process of collecting data, presenting data, and drawing conclusions.

This study was conducted to describe the implementation of the nahwu shorof science education policy in the subulus salam trenggalek Islamic boarding school. The results of this study indicate that the implementation of the Nahwu Shorof Science Policy at the Subulus Salam Trenggalek Islamic Boarding School has not been implemented optimally because there are still several obstacles and obstacles. Therefore, maximum effort is needed in providing education with good cooperation and coordination between policy makers and policy implementers.

Keywords: Policy Implementation, Nahwu Shorof Science Education Policy at Subulus salam Trenggalek Islamic Boarding School.